

**KREATIVITAS MAHASISWA DALAM PENCIPTAAN
LAGU BERTEMA ANAK PADA MATA KULIAH
KOMPOSISI MUSIK ANAK**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

ISMI MA'RIFAH

NIM: 22104030012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA
DINI**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ismi Ma'rifah
NIM : 22104030012
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul “Kreativitas Mahasiswa dalam Penciptaan Lagu Bertema Anak pada Mata Kuliah Komposisi Musik Anak” merupakan hasil karya pribadi atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari penelitian sebelumnya kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 9 Februari 2026



Ismi Ma'rifah

NIM. 22104030012

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tang dibawah ini :

Nama : Ismi Ma'rifah
Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 17 Oktober 2001
NIM : 22104030012
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan menggunakan jilbab untuk dipasangkan pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto pada ijazah saya tersebut menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran mengharap ridho Allah Swt.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 9 Februari 2026

Menyatakan,



METERAI
TEMPEL
7ED72ANX316978933

Ismi Ma'rifah
NIM. 22104030012

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI TUGAS AKHIR



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Lamp. : 1 (Satu) Naskah Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ismi Ma'rifah

NIM : 22104030012

Judul Skripsi : "Kreativitas Mahasiswa dalam Penciptaan Lagu Bertema Anak pada Mata Kuliah Komposisi Musik Anak"

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagian salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Yogyakarta, 24 Februari 2026

Pembimbing

Dr. Bahtiar Arbi, M.Pd.

NIP :199305042020121006

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1052/Un.02/DT/PP.00.9/04/2026

Tugas Akhir dengan judul : KREATIVITAS MAHASISWA DALAM PENCIPTAAN LAGU BERTEMA ANAK
PADA MATA KULIAH KOMPOSISI MUSIK ANAK

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ISMI MA'RIFAH
Nomor Induk Mahasiswa : 22104030012
Telah diujikan pada : Kamis, 05 Maret 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Bahtiar Arbi, S.Pd., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 69df4ffaca4c2



Penguji I
Siti Zubaedah, S.Ag.,M.Pd
SIGNED

Valid ID: 69deddca4ac7



Penguji II
Eko Suhendro, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 69addff6d19a58



Yogyakarta, 05 Maret 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 69dfcd0df59f

MOTTO

اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

(Bacalah! Tuhanmulah Yang Maha Mulia, yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.)

(Surah Al-‘Alaq Ayat 3-5)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

ISMI MA'RIFAH, Kreativitas Mahasiswa dalam Penciptaan Lagu Bertema Anak pada Mata Kuliah Komposisi Musik Anak. Skripsi : Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2026.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh semakin terbatasnya ruang dengar lagu anak di tengah dominasi lagu dewasa yang lebih mudah diakses melalui berbagai platform digital. Kondisi ini menyebabkan anak usia dini lebih sering terpapar lagu yang tidak selalu sesuai dengan karakteristik perkembangan mereka, baik dari segi bahasa, tema, maupun struktur musikal. Minimnya ketersediaan dan penggunaan lagu anak dalam konteks pembelajaran menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan anak dengan realitas konten yang mereka dengarkan. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk menghadirkan kembali lagu anak yang relevan melalui pengembangan kreativitas mahasiswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kreativitas mahasiswa dalam menciptakan lagu bertema anak sebagai salah satu alternatif dalam memperluas kembali ruang dengar lagu anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek sembilan mahasiswa. Data dikumpulkan melalui analisis karya lagu, dokumentasi proses kreatif menggunakan platform BandLab, wawancara, dan observasi. Analisis data menggunakan teori kreativitas Guilford, konsep 4P dari Utami Munandar, serta prinsip musik anak menurut Jamalus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa mampu menghasilkan lagu bertema anak yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini, ditinjau dari melodi yang sederhana, jangkauan nada terbatas, pola ritme yang mudah diikuti, serta lirik yang menggunakan bahasa sederhana dan dekat dengan kehidupan anak. Selain itu, proses kreatif mahasiswa menunjukkan kemampuan dalam mengembangkan ide, menyesuaikan tema, serta memanfaatkan teknologi sebagai media eksplorasi musikal. Temuan ini menunjukkan bahwa

keaktivitas mahasiswa berpotensi menjadi alternatif dalam memperkaya ketersediaan lagu anak, sehingga dapat memperluas kembali ruang dengar lagu anak yang sesuai bagi anak usia dini.

Kata kunci: lagu anak, ruang dengar, kreativitas mahasiswa, pendidikan anak usia dini, BandLab.



ABSTRACT

ISMI MA'RIFAH, *Student Creativity in Composing Children's Songs in Children's Music Composition Courses. Thesis: Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta, 2026.*

This study is motivated by the increasingly limited exposure of children's songs amid the dominance of adult-oriented music that is more accessible through digital platforms. This condition leads early childhood to be more frequently exposed to songs that are not always appropriate in terms of language, themes, and musical structure. The limited availability and use of children's songs in learning contexts indicate a gap between children's needs and the actual content they consume. Therefore, efforts are needed to revive relevant children's songs through the development of students' creativity.

This study aims to describe students' creativity in composing children-themed songs as an alternative effort to expand children's song exposure. This research employed a descriptive qualitative approach involving nine students as research subjects. Data were collected through song analysis, documentation of the creative process using the BandLab platform, interviews, and observations. The data were analyzed using Guilford's theory of creativity, Munandar's 4P concept, and Jamalul's principles of children's music.

The findings indicate that students were able to produce children-themed songs that align with early childhood characteristics, as reflected in simple melodies, limited pitch ranges, easily followed rhythmic patterns, and lyrics that use simple language relevant to children's daily experiences. Furthermore, the creative process demonstrates the ability to develop ideas, adapt themes, and utilize technology as a medium for musical exploration. These findings suggest that student creativity has the potential to enrich the availability of children's songs and contribute to expanding appropriate listening exposure for early childhood.

Keywords: *children's songs, listening exposure, student creativity, early childhood education, BandLab.*

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

عَلَى وَالسَّلَامُ وَالصَّلَاةُ وَالذِّينِ، الدُّنْيَا أُمُورٍ عَلَى نَسْتَعِينُ وَبِهِ الْعَلَمِينَ، رَبِّ لِلَّهِ الْحَمْدُ

بَعْدُ أَمَّا أَجْمَعِينَ وَصَحْبِهِ آلِهِ وَعَلَى مُحَمَّدٍ، سَيِّدِنَا

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan atas ke hadirat Allah Swt. Yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw, yang telah menuntun manusia dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang untuk keselamatan hidup dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini adalah mengkaji dan mendeskripsikan mengenai Kreativitas Mahasiswa dalam Penciptaan Lagu Bertema Anak pada Mata Kuliah Komposisi Musik Anak. Tema penelitian ini dipilih bermula dari keprihatinan pribadi terhadap fenomena menurunnya kualitas dan kuantitas lagu anak yang sesuai dengan perkembangan anak usia dini. Berdasarkan hasil temuan di lapangan dan literatur menunjukkan bahwa anak semakin akrab dengan lagu yang bertema dewasa atau lagu yang sedang populer yang tidak sesuai dengan usia anak usia dini. Dan melihat serta menganalisis bagaimana kreativitas mahasiswa sebagai calon pendidik mampu menghasilkan karya yang bermakna berbentuk lagu anak. Selain itu, adanya kesempatan untuk mengintegrasikan teknologi musik berbasis digital dengan menggunakan platform BandLab sebagai media praktik dalam proses penciptaan lagu bertema anak.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan ternyata banyak mahasiswa yang berpotensi memiliki kreativitas yang nyata seperti mempunyai ide-ide tematik yang relevan dengan dunia anak usia dini, penggunaan struktur melodi yang sederhana dan mudah diingat, serta adanya upaya memasukkan nilai pedagogis dalam lirik lagu. Selain itu, platform digital seperti BandLab berperan besar sebagai wadah kreativitas untuk sembilan mahasiswa sebagai subjek penelitian yang sebelumnya merasa kurang terampil sehingga mampu bereksperimen dan menghasilkan produk akhir berupa lagu bertema anak.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak mungkin bisa selesai tepat waktu yang tentu tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan berbagai pihak. Dengan demikian, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya pada :

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus Dosen Penasihat Akademik bagi peneliti.
3. Ibu Dr. Rohinah S.Pd.I., M.A. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Dr. Bahtiar Arbi, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyusun skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
6. Kepada sembilan mahasiswa Pendidikan Islam Anak Usia Dini, yang berkenan menjadi subjek penelitian ini dan dengan senang hati meluangkan waktunya.
7. Kepada kedua orangtuaku, dan segalanya untukku. Terima kasih yang paling dalam peneliti persembahkan kepada Bapa dan Mamah tercinta. Keduanya adalah tempat pulang bagi setiap lelah, sumber kekuatan di saat langkah terasa berat, dan alasan utama peneliti bertahan hingga tahap ini. Doa yang tak pernah putus, kesabaran yang tidak selalu terucap, serta pengorbanan yang sering kali disembunyikan di balik senyum, menjadi penopang utama dalam setiap proses yang peneliti jalani. Semoga segala kebaikan, kesabaran, dan pengorbanan Bapa dan Mamah menjadi amal yang terus mengalir dan dibalas oleh Allah Swt. dengan kesehatan, keberkahan, serta kebahagiaan yang tiada putus. Skripsi ini peneliti persembahkan sebagai bentuk hormat dan cinta yang tak terhingga. Dampingi selalu anak perempuan kalian ini, Ismi sayang sekali sama Bapa dan Mamah.
8. Teruntuk kakak perempuanku tercinta dan kakak iparku juga kedua ponakan yang sangat lucu dan pintar, peneliti mengucapkan terima kasih karena telah memberikan

dukungan yang luar biasa, hal ini menjadi salah satu penyemangat terbesar peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Teruntuk adikku tercinta, terimakasih atas supportnya meski tidak secara langsung karena aku tahu kamu pasti gengsi. Semangat dan sukses selalu untuk kamu dek, ayo kamu pasti bisa lebih hebat dari kakak-kakakmu ini.
10. Terima kasih yang sebesar-besarnya, untuk teman-teman dekat peneliti semasa perkuliahan (Eka, Kiki, dan Rofiqoh). Tak lupa juga teman KKN peneliti yang super seru (Linda, Lia, Marsha, Diah, Aim, Nugrah, Amien, Yusup dan Nafito). Teman berbagi cerita peneliti (Anisa, Amrik, Silvi, dan Devi). Teman pondok tercinta (Mba Dinda, Dini, dan Nabila) Terima kasih juga kepada teman seperjuangan Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini angkatan 2022
11. Peneliti mengucapkan terimakasih untuk diri saya sendiri Ismi Ma'rifah. Terimakasih sudah mau berjuang dan tidak mudah menyerah, ini bukan akhir dari segalanya, justru ini adalah pintu awal dari segalanya. Aku berdoa, berusaha, dan berharap suatu hari aku dapat meraih kesuksesan itu, mewujudkan satu persatu cita-citaku, selalu bisa melukiskan senyum indah diwajah kedua orangtua ku, bisa keliling dunia bersama orang-orang yang aku sayangi untuk melihat betapa indah kebesaran Allah Swt.

Akhir kata, peneliti sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberi dukungan

dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga penelitian ini dapat memberi manfaat di masa yang akan datang.

Yogyakarta, 20 Februari 2026



ISMI MA'RIFAH

NIM: 22104030012



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI TUGAS AKHIR.....	iii
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Kegunaan Penelitian.....	11
E. Kajian Pustaka.....	12
F. Kajian Teori	29
1. Teori Kreativitas.....	29
2. Teori Musik Anak Edukatif.....	32
BAB II METODE PENELITIAN.....	36
A. Jenis Penelitian.....	36

B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	42
1. Observasi.....	42
2. Wawancara.....	43
3. Dokumentasi.....	45
F. Instrumen Penelitian	46
G. Teknik Analisis Data.....	47
1. Pengumpulan Data.....	47
2. Reduksi Data	47
3. Penyajian Data	48
4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi	48
H. Tahap-tahap Penelitian	50
BAB III HASIL PENELITIAN	52
A. Analisis Kreativitas Mahasiswa dalam Proses Penciptaan Lagu Bertema Anak	52
1. Proses Kreatif.....	53
2. Tahapan Kreativitas	69
3. Faktor Pendukung.....	107
4. Faktor Penghambat	111
B. Dampak Kreativitas Bagi Anak Usia Dini.....	113
BAB IV PEMBAHASAN.....	121
A. Kreativitas Mahasiswa Tercermin dalam Struktur Musikal dan Lirik Lagu Anak yang Diciptakan.....	121

B. Dampak Hasil Kreativitas Mahasiswa Bagi Anak Usia	
Dini	140
BAB V PENUTUP.....	151
A. Kesimpulan	151
B. Saran	152
DAFTAR PUSTAKA.....	153
LAMPIRAN.....	160



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Pemetaan Kreativitas Berdasarkan Teori Guilford dan Utami Munandar.....	127
---	-----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Wawancara dengan KA secara tatap muka	56
Gambar 3. 2 Wawancara dengan TN secara online	63
Gambar 3. 3 Wawancara dengan RM secara online	65
Gambar 3. 4 Analisis Lagu di BandLab (Senin, 1 Desember 2025).....	71
Gambar 3. 5 Analisis Lagu di BandLab (Selasa, 2 Desember 2025).....	76
Gambar 3. 6 Analisis Lagu di BandLab (Rabu, 3 Desember 2025).....	80
Gambar 3. 7 Analisis Lagu di BandLab (Kamis, 4 Desember 2025).....	83
Gambar 3. 8 Analisis Lagu di BandLab (Jum'at, 5 Desember 2025).....	86
Gambar 3. 9 Analisis Lagu di BandLab (Sabtu, 6 Desember 2025).....	91
Gambar 3. 10 Analisis Lagu di BandLab (Minggu, 7 Desember 2025).....	95
Gambar 3. 11 Analisis Lagu di BandLab (Senin, 8 Desember 2025).....	98
Gambar 3. 12 Analisis Lagu di BandLab (Selasa, 9 Desember 2025).....	102
Gambar 3. 13 tema puasa di platform youtube kids	118
Gambar 3. 14 tema keselamatan lalu lintas di spotify	118

Gambar 3. 15 tema pembiasaan positif di platform youtube
kids..... 118



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi	160
Lampiran 2 Pedoman Wawancara.....	164
Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi.....	166
Lampiran 4 Transkrip Observasi	167
Lampiran 5 Transkrip Wawancara	249
Lampiran 6 Transkrip Dokumentasi.....	304
Lampiran 7 Surat Izin Pencantuman Nama Subjek Penelitian.....	306
Lampiran 8 Sertifikat PBAK	238
Lampiran 9 Sertifikat PLP	239
Lampiran 10 Sertifikat KKN	240
Lampiran 11 Sertifikat TOEFL.....	241
Lampiran 12 Sertifikat ICT.....	242
Lampiran 13 Sertifikat PKTQ.....	243
Lampiran 14 Sertifikat User Education	244
Lampiran 15 Hasil Cek Turnitin	245
Lampiran 16 Daftar Riwayat Hidup	246

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Data dari Anugerah Musik Indonesia Awards (AMI Award) menunjukkan bahwa produksi lagu anak masih relatif terbatas dibandingkan dengan genre musik lainnya. Pada tahun 2023 tercatat sekitar 184 lagu anak yang didaftarkan dalam ajang tersebut, sedangkan pada tahun 2024 jumlahnya menurun menjadi sekitar 168 lagu. Jumlah tersebut sangat kecil jika dibandingkan dengan total karya musik yang didaftarkan pada ajang yang sama yang mencapai lebih dari 4.800 karya pada tahun 2023 dan lebih dari 5.000 karya pada tahun 2024. Data tersebut di paparkan pada artikel TFR yang ditulis oleh (Nabila, 2024) dengan judul Kiprah Industri Lagu Anak Indonesia Kini. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberadaan lagu anak dalam industri musik masih terbatas sehingga ruang dengar bagi lagu anak juga cenderung semakin sempit. Seperti yang dijelaskan juga pada penelitian dari (Suharsiwi, 2020) tentang lagu Maritirukan menegaskan adanya kelangkaan dan keterbatasan ketersediaan lagu anak sebagai bahan musikal yang layak diperdengarkan kepada anak-anak. Kondisi minimnya ruang dengar lagu anak menunjukkan adanya persoalan struktural yang tidak hanya berkaitan dengan jumlah produksi, tetapi juga distribusi dan preferensi konsumsi musik anak. Dominasi lagu dewasa dalam media

digital, kurangnya inovasi dalam penciptaan lagu anak, serta keterbatasan tema yang relevan dengan kehidupan anak masa kini menjadi faktor yang saling berkaitan dalam mempersempit ruang dengar tersebut.

Platform streaming global masih minim menyediakan konten anak. *Spotify Kids* menyajikan sekitar 8.000 lagu anak-anak, seperti yang ditulis (Perez, 2020) dalam artikel yang berjudul *Family-friendly Spotify Kids app launches in the U.S., Canada and France*. Sedangkan Spotify biasa memiliki katalog besar 82 juta lagu seperti yang ditulis (Syaharani, 2023) dalam artikel yang berjudul *10 Platform Musik Terpopuler, Spotify Posisi Teratas!*. Artinya, lagu anak hanya sekitar 0,01% dari total *Spotify*, menunjukkan bahwa ruang dengar untuk konten anak di platform streaming sangat terbatas dibanding lagu dewasa.

Kondisi ini juga mendapat sorotan dari Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Mendikdasmen) Bapak Abdul Mu'ti yang tertulis dalam artikel yang diterbitkan oleh harapanakyat.com yang disampaikan dalam acara Pengumuman Pemenang Kicau di Jakarta pada Minggu, 2 Februari 2025. "Dulu anak-anak kita bernyanyi 'Balonku Ada Lima', sekarang mereka lebih sering menyanyikan 'Menghitung Hari'. Dulu mereka bersenandung 'Pelangi-Pelangi alangkah indahmu', kini mereka menyanyikan 'Ada Pelangi di Matamu',". Lewat program Karya Cipta Lagu

Pendidikan Anak Usia Dini (Kicau), pihaknya berupaya menghidupkan kembali nyanyian masa kecil.

Dikutip dari detiknews. Sederet lagu anak yang masih populer dari dulu hingga saat ini, yaitu ada lagu "pelangi" yang diciptakan oleh A.T Mahmud, "kasih ibu" karya S.M. Mochtar, "naik kereta api" karangan ibu Soed, hingga "bintang kecil" karya dari Daljono. Menurut Samsuri dan Astuti, lagu anak-anak yang beredar di masyarakat masih lagu-lagu pengarang terdahulu seperti ciptaan A.T Mahmud, Pak Kausar (Samsuri & Astuti, 2022). Lagu-lagu tersebut sangat populer di kalangan anak-anak TK dan SD. Menurut Rasyid (2020) dalam Isnaini bahwa lagu anak merupakan bahasa gerak dimana anak ketika menyanyikan lagu tersebut tangan kaki dan kepala dapat digerakkan sesuai dengan irama (Isnaini. & Ariyanti., 2022). Ibu Arifah Fauzi selaku Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) juga menegaskan pada hari Minggu, 2 Februari 2025 bahwa ia mendukung penuh peluncuran album Kicau oleh Kemendikdasmen, ia menyatakan bahwa "kami sangat mendukung, karena (memang sekarang) krisis lagu anak. Ini momentum (untuk mengingatkan) kalau anak-anak juga berhak mendapatkan hiburan" yang dikutip dari artikel netmedia.id.

Pada hari Senin, 3 Februari 2025 dikutip dari artikel Kompas.com, Psikolog dan Dosen dari Fakultas Unika

Soegijapratna Semarang, Christine Wibowo juga menyampaikan, turunnya minat untuk mendengarkan lagu anak disebabkan karena produksinya mulai berkurang. Menurutnya lagu anak-anak di zaman dulu juga kurang relevan bagi anak-anak generasi Alpha (kelahiran 2010-2024). Hal tersebut dikarenakan pengaruh media sosial dan pendidikan terhadap pola pikir generasi alpha. "Anak-anak sekarang lebih dewasa cara berpikirnya, jadi kalau disuruh nyanyi lagu-lagu anak yang jadul, terlalu sederhana,".

Penelitian dari Wawan Priyanto dkk (2022) yang berjudul "Pengembangan lagu anak yang berjudul 'kembali ke sekolah' dan 'tebak binatang'," meneliti hasil karya lagu anak yang dikembangkan oleh mahasiswa PGPAUD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk lagu yang dihasilkan memperoleh nilai kelayakan tinggi, dengan skor rata-rata 4,3 pada aspek lirik, melodi, dan kesesuaian isi dengan usia anak. Namun, penelitian ini belum membahas bagaimana mahasiswa mengembangkan ide dan proses berfikir kreatif dalam menghasilkan karya tersebut. Fokus utamanya masih pada evaluasi produk lagu secara kuantitatif (Arisyanto et al., 2022).

Selanjutnya, dalam penelitian Tia Destiana (2025) yang berjudul " *Creative Strategies in Music Composition Learning*" mengulas berbagai strategi pembelajaran yang dapat menumbuhkan kreativitas mahasiswa dalam komposisi musik. Kajian ini menekankan pentingnya

suasana belajar yang mendukung, peran dosen sebagai fasilitator, serta penggunaan teknologi dan media kreatif. Namun, penelitian ini bersifat konseptual dan tidak mengkaji langsung kreativitas mahasiswa dalam konteks penciptaan lagu anak (Tia Destiana Puri & Yanti Nur Aprianti, 2025)

Sementara itu, penelitian dari Jubelando (2024) berjudul *“The Implementation of Children’s Song Creation as Character Education through Art for Elementary School Teacher Education Students”* menyoroti penerapan penciptaan lagu anak sebagai media pembentukan karakter bagi mahasiswa PGSD. Melalui pendekatan *project-based learning*, mahasiswa menunjukkan tingkat kreativitas yang sangat baik dengan skor 94,4%. Meskipun demikian, penelitian ini lebih menekankan integrasi nilai karakter dalam lagu, bukan pada analisis mendalam tentang aspek-aspek kreativitas seperti orisinalitas ide, fleksibilitas berfikir, dan inovasi musikal mahasiswa (Jubelando Tambunan, Melisaa Nur asima, 2024).

Meskipun sudah ada penelitian sebelumnya yang membahas penciptaan lagu anak oleh mahasiswa. Namun, fokus utama penelitian sebelumnya lebih kepada hasil produk dan penerapan lagu untuk pendidikan karakter. Penelitian-penelitian tersebut belum banyak mengeksplor bagaimana proses kreatif mahasiswa itu berlangsung secara menyeluruh. Kajian mendalam tentang bagaimana proses

kreatif mahasiswa dalam mencipta lagu anak masih terbatas, terutama dalam aspek orisinalitas ide, pengembangan melodi, dan kesesuaian pesan moral dalam lirik. Potensi kreativitas ini sangat diperlukan untuk menciptakan tujuan pendidikan sebagaimana tercantum dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 (Pertiwi et al., 2021). Kreativitas mahasiswa dapat dilihat dari cara mereka mengembangkan ide lagu, menyusun lirik yang sesuai dengan dunia anak, serta menciptakan melodi yang mudah diingat namun tetap menarik secara musikal.

Peningkatan kualitas karya lagu anak yang lahir dari proses kreativitas mahasiswa pada mata kuliah komposisi musik anak tidak hanya menjadi indikator keberhasilan pembelajaran tinggi, tetapi juga memiliki konsekuensi langsung terhadap perkembangan anak usia dini. Lagu anak yang dirancang dengan baik, yang memperhatikan aspek musikal, bahasa, ritme, dan interaksi vokal berfungsi sebagai media stimulasi bahasa melalui pengaturan afeksi dan interaksi sosial. Menurut José Salvador dkk, bahwa penggunaan musik dalam pendidikan anak usia 3-12 tahun dapat memiliki dampak positif pada perkembangan emosional mereka. Siswa yang berpartisipasi dalam aktivitas menggunakan musik lebih mampu mengenali dan mengekspresikan emosi mereka serta mengatur keadaan emosional mereka, seperti agresi atau kemarahan (Blasco-magraner et al., 2021).

Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan aplikasi BandLab yang kemudian di analisis. BandLab adalah platform digital musik berbasis cloud yang memungkinkan mahasiswa pendidikan islam anak usia dini untuk menciptakan, merekam, mengedit, dan membagikan karya lagu secara daring. Dalam penelitian ini BandLab berfungsi sebagai media kreatif yang mendukung proses penciptaan lagu bertema anak. Melalui penggunaan BandLab, mahasiswa pendidikan islam anak usia dini dapat mengeksplorasi ide-ide musikal yang sesuai dengan karakter anak, sekaligus memanfaatkan teknologi digital untuk mengembangkan karya yang inovatif dan relevan dengan perkembangan zaman. Melalui platform ini, mahasiswa pendidikan islam anak usia dini dapat mengeksplorasi kreativitas musik secara real-time, tanpa terbatas ruang fisik, perangkat analog, ataupun studio profesional yang mahal. BandLab juga tidak hanya digunakan sebagai media produksi komposisi musik, tetapi juga sebagai sumber data observasi proses kreativitas mahasiswa pendidikan islam anak usia dini, dokumentasi digital perkembangan karya, serta triangulasi dalam menilai kreativitas mahasiswa pendidikan islam anak usia dini. Menurut Febbry Cipta dkk menyatakan bahwa integrasi teknologi dan platform digital dalam pendidikan musik tidak hanya memperkuat pengetahuan dan keterampilan

siswa, tetapi juga mendorong kolaborasi dan eksplorasi kreatif yang lebih besar (Cipta et al., 2025)

Penelitian ini menggunakan teori kreativitas Guilford sebagai teori utama yang menegaskan bahwa kreativitas terwujud melalui kemampuan berpikir divergen yang meliputi : *fluency* yang artinya kelancaran dalam menghasilkan banyak ide, *flexibility* yang memiliki arti keluwesan berpikir atau kemampuan melihat berbagai alternatif, *elaboration* dimana kemampuan mengembangkan ide menjadi bentuk yang rinci dan matang berupa hasil karya akhir berbentuk lagu bertema anak usia dini, dan terakhir ada *originality* bagaimana sembilan mahasiswa memiliki kemampuan mencetus ide yang unik dituangkan di dalam lagu. Kemudian ada menggunakan teori dari Utami Munandar yang memformulasikan kreativitas melalui empat aspek utama berupa *person* yaitu ada karakteristik individu meliputi motivasi, keterampilan, kontekstual. Kemudian ada *process* dimana ada tahapan penciptaan ide sampai verifikasi dalam hasil karya berupa bentuk lagu bertema anak, kemudian *press* yang mana lingkungan atau konteks pendukung maupun penghambat yang bisa memengaruhi berjalannya proses penciptaan lagu bertema anak, dan terakhir ada *product* dilihat dari hasil akhir yang bernilai, apakah sesuai dengan karakteristik lagu anak. Kemudian menggunakan teori musik dari Jamalus, dimana Jamalus membedakan unsur-

unsur pokok seperti irama, melodi, harmoni, bentuk lagu, dan struktur lagu itu sendiri. Kemudian ada unsur ekspresi yang meliputi tempoo, dinamika, dan warna nada, prinsip-prinsip dari Jamalus menekankan pada kesederhanaan melodik yaitu lagu yang memiliki rentang nada pendek, pola ritme yang stabil dan repetisi yang dapat memudahkan hafala anak usia dini, menggunakan akor dasar, serta bentuk lagu yang simetris (A, AB, atau ABA) sehingga lagu dapat diterima oleh anak usia dini.

Penelitian ini memiliki signifikansi yang penting, baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pendidikan seni, terutama dalam memahami bagaimana kreativitas mahasiswa terbentuk dalam proses penciptaan lagu anak. Temuan penelitian diharapkan dapat memperkaya teori kreativitas yang dikemukakan oleh Utami Munandar dan menjadi acuan dalam studi lanjutan tentang proses kreatif di bidang musik. Secara praktis, penelitian ini memberikan manfaat bagi mahasiswa dan dunia pendidikan anak dalam mengembangkan pembelajaran yang lebih kreatif dan kontekstual. Lagu yang dihasilkan dari proses ini juga berpotensi digunakan sebagai media pembelajaran yang mendidik dan menyenangkan bagi anak.

Dikutip dari bbgdiy.kemendikbud.go.id pada Minggu, 2 Februari 2025 oleh Menteri Mu'ti menyampaikan

keprihatinannya terhadap menurunnya jumlah dan popularitas lagu anak di Indonesia. “Saat ini, kita melihat banyak anak-anak yang lebih sering menyanyikan lagu-lagu yang sebenarnya ditujukan untuk orang dewasa. Hal ini menjadi tantangan bagi kita semua untuk menghadirkan kembali lagu-lagu anak yang berkualitas, mendidik, dan sesuai dengan tahap perkembangan mereka”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kreativitas mahasiswa dalam proses penciptaan lagu bertema anak, sebagai solusi terhadap fenomena tersebut.

Banyak penelitian terdahulu lebih menyoroti penciptaan lagu anak oleh guru TK/SD contohnya penelitian dari Rina Wulandari dkk (2021) dalam jurnal *Obsesi* dengan judul Kemampuan Cipta Lagu Pada Guru Taman Kanak-kanak se-Yogyakarta, yang menemukan bahwa kemampuan guru dalam mencipta lagu anak masih kurang optimal (Wulandari et al., 2021). Dalam penelitian ini memiliki kebaruan dalam kajian pendidikan seni musik, khususnya dalam konteks penciptaan lagu bertema anak oleh mahasiswa pendidikan islam anak usia dini yang di proyeksikan sebagai pendidik anak usia dini. Penelitian sebelumnya hanya menitik beratkan pada hasil karya, penelitian ini berfokus pada analisis proses berpikir kreatif mahasiswa pendidikan islam anak usia dini dalam menciptakan lagu anak, mulai dari tahap ide, perancangan melodi, hingga pengolahan lirik.

B. Rumusan Masalah

Penjelasan pada latar belakang yang telah disampaikan bisa memperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kreativitas mahasiswa tercermin dalam struktur musikal dan lirik lagu anak yang diciptakan?
2. Bagaimana dampak hasil kreativitas mahasiswa dalam penciptaan lagu bertema anak pada anak usia dini?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian Latar Belakang dan Rumusan Masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bentuk ekspresi kreatif mahasiswa dalam struktur lagu (melodi, ritme, harmoni) serta pesan pedagogik dalam lirik
2. Untuk mendeskripsikan dampak hasil dari kreativitas mahasiswa dalam penciptaan lagu bertema anak pada anak usia dini

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori kreativitas, khususnya dalam bidang musik pendidikan dalam penciptaan lagu bertema anak. Hasil penelitian dapat memperluas pemahaman tentang

bagaimana proses kreativitas mahasiswa terbentuk saat menciptakan karya musik terutama lagu bertema anak.

2. Secara Praktis

Penelitian ini memberikan wawasan dan inspirasi bagi mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kreatif, khususnya dalam menciptakan lagu bertema anak. Mahasiswa dapat memahami bagaimana proses kreatif berlangsung, mulai dari munculnya ide hingga menjadi karya utuh yang bermakna bagi perkembangan anak usia dini. Bagi dunia pendidikan anak usia dini, penelitian ini memberikan kontribusi nyata dalam menyediakan materi lagu anak yang sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini, dan lagu-lagu yang diciptakan melalui kreativitas mahasiswa dapat dimanfaatkan sebagai alat stimulasi perkembangan anak usia dini.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan beberapa karya ilmiah yang mendukung penelitian ini:

Pertama, Penelitian yang ditulis oleh Itot Bian Raharjo, Warih Handayaningrum, Autar Abdillah (2021) yang berjudul "Pengembangan dan Pemanfaatan Tema Pembelajaran Dalam Pengubahan dan Penciptaan Lagu Anak Usia Dini". Peneliti memaparkan bahwa penelitian ini fokus utamanya adalah bagaimana guru PAUD dapat (1) Menggunakan lagu-lagu tematik sebagai media

pembelajaran yang sesuai dengan aspek perkembangan anak, (2) Menggubah lirik lagu yang sudah ada agar sesuai dengan tema pembelajaran yang diajarkan, (3) Menciptakan lagu baru sebagai alternatif untuk menambah perbendaharaan lagu anak usia dini (Raharjo, 2021). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Peneliti menjelaskan tentang pentingnya pemanfaatan musik, khususnya lagu anak dalam pembelajaran PAUD. Persamaan dengan peneliti ini adalah menyoroti bagaimana kreativitas diwujudkan dalam bentuk karya musik (lagu anak). Perbedaannya penelitian sekarang membahas tentang lebih megedepankan menganalisis tingkat kreativitas mahasiswa dalam proses penciptaan lagu anak. Penelitian ini berfokus pada mengeksplorasi potensi kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran tematik lewat musik.

Kedua, Penelitian yang ditulis oleh Irna Mustikawati (2023) yang berjudul "Penelusuran Teknik Penciptaan Lagu Anak Menggunakan Estetika Karawitan Sunda". Peneliti membahas bagaimana lagu anak dapat diciptakan dengan memanfaatkan unsur-unsur karawitan sunda, seperti notasi sunda (Da Mi Na Ti La), laras, surupan, serta syair sesuai sastra sunda (Mustikawati, 2023). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Fokus penelitian ini adalah menemukan kerangka atau cara dalam menciptakan lagu anak yang sederhana namun tetap sesuai aturan karawitan

sunda. Persamaan dengan peneliti ini adalah objek yang diteliti berfokus pada lagu anak dan mengeksplorasi proses penciptaan lagu anak baik secara teknik maupun kreativitas. Perbedaannya penelitian sekarang membahas lebih berorientasi pada analisis kreativitas mahasiswa dalam menciptakan lagu anak. Berfokus pada bagaimana mahasiswa menuangkan ide, imajinasi, dan kreativitas dalam menghasilkan lagu anak. Dari sisi subjek, penelitian karawiran sunda melibatkan narasumber ahli dan pengalaman peneliti dalam praktik karawitan, sedangkan penelitian kreativitas mahasiswa menjadikan mahasiswa itu sendiri sebagai subjek utama untuk dianalisis (Mustikawati, 2023).

Ketiga, Penelitian yang ditulis oleh Nurul Ainun Juniar Syam, Nurlina Syahrir yang berjudul "Proses Kreativitas Ridwan Sau dalam Menciptakan Lagu Pop Makassar: Ridwan Sau's Creativity Process in Creating Makassar Pop Song". Peneliti menjelaskan bahwa Kreativitas Ridwan Sau merupakan hasil perpaduan antara kepribadian kreatif, proses berpikir yang mendalam, dorongan lingkungan dan diri sendiri, serta komitmen dalam menghasilkan karya. Penelitian ini menegaskan bahwa kreativitas musik daerah dapat dianalisis melalui pendekatan teori kreativitas modern (Ainun et al., 2024). Metode penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif. Persamaan dari peneliti ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, dan

menekankan peran faktor internal dan eksternal dalam proses penciptaan lagu. Perbedaan dari penelitian sekarang adalah menciptakan lagu anak yang mendukung pembelajaran dan pengembangan anak, dengan lirik sederhana dan tema yang edukatif. Sedangkan Ridwan Sau berfokus pada lagu pop daerah yang bernuansa lokal.

Keempat, Penelitian yang ditulis oleh Atsilah Diah Seftiandani, Syarif Hidayatullah (2022) yang berjudul "Nilai Karakter Pada Lirik Lagu Anak Di Taman Kanak-kanak". Peneliti memaparkan bahwa lirik lagu di taman kanak-kanak banyak mengandung pesan moral dan nilai karakter, lagu anak dinilai efektif karena liriknya sederhana, melodinya mudah diingat, serta menyenangkan untuk dinyanyikan, sehingga nilai karakter dianggap lebih tertanam pada anak (Seftiandani & Hidayatullah, 2023). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui teknik analisis isi. Persamaan dari peneliti ini adalah sama-sama berorientasi pada fungsi edukatif dari lagu anak. Perbedaan penelitian sekarang adalah bagaimana kreativitas mahasiswa berkontribusi pada pengembangan lagu anak baru sebagai bentuk inovasi dalam dunia musik pendidikan (Seftiandani & Hidayatullah, 2023).

Kelima, Penelitian ini ditulis oleh Dadang Dwi Septiyan (2022) yang berjudul "Bentuk Pertunjukan dan Proses Kreativitas Penciptaan Karya Musik Jimi Multhazam dalam Single Album The Upstairs. Peneliti memaparkan artikel ini

bukan hanya membahas musik Jimi Multhazam, tetapi juga menggambarkan perpaduan antara kreativitas, gaya pertunjukan, dan identitas musikal The Upstairs sebagai representasi musik New Wave di Indonesia (Septiyan, 2022). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Persamaan peneliti ini adalah sama-sama membahas bagaimana proses kreativitas terjadi dalam penciptaan karya musik, juga menekankan bagaimana ide dan imajinasi diwujudkan dalam bentuk lagu. Perbedaan penelitian sekarang adalah terletak pada subjek (musisi profesional vs mahasiswa), tujuan penciptaan (hiburan vs edukasi), serta jenis karya (musik populer vs lagu anak), (Septiyan, 2022).

Keenam, Penelitian ini ditulis oleh Rama Eko Nugroho S, Achmad Wahidi, Silo Siswanto (2022) yang berjudul “Lagu Budak Lorong dalam Perspektif Analisis Bentuk dan Kreativitas (Song Budak Lorong in the Perspective of Form Analysis and Creativity)”. Peneliti memaparkan tentang analisis bentuk musik dan kreativitas dalam lagu Budak Lorong, sekaligus menunjukkan bagaimana unsur tradisi lokal bisa dipadukan dengan gaya musik populer modern (Wahidi & Siswanto, 2022). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Persamaan peneliti ini adalah meneliti unsur ide kreatif, struktur musikal, dan proses penciptaan yang menjadi inti dalam sebuah karya musik. Perbedaan penelitian sekarang adalah penelitian tentang mahasiswa dalam menciptakan lagu anak lebih berorientasi

pada pendidikan dan pengembangan anak, karya mahasiswa diarahkan untuk menanamkan nilai moral, sosial, dan emosional yang sesuai dengan dunia anak (Wahidi & Siswanto, 2022).

Ketujuh, Penelitian ini ditulis oleh Riyan Hidayatullah (2020) yang berjudul "Kreativitas Dalam Pendidikan Musik: Berfikir Divergen dan Konvergen (Creativity In Music Education: Thinking Divergent and Convergent)". Peneliti memaparkan tentang kreativitas merupakan kemampuan penting dalam pendidikan musik yang harus dimiliki guru maupun siswa. Dengan menggabungkan cara berfikir divergen dan konvergen, pembelajaran musik dapat berjalan lebih dinamis, humanistik, dan relevan dengan perkembangan zaman (Hidayatullah, 2020). Penelitian ini menggunakan metode penelitian literatur review. Persamaan peneliti ini adalah berfokus pada peran penting kreativitas dalam dunia musik dan pendidikan, kreativitas diposisikan sebagai inti dalam proses penciptaan maupun pembelajaran musik. Perbedaan penelitian sekarang adalah menghasilkan temuan praktis tentang tingkat kreativitas mahasiswa dalam proses penciptaan lagu anak (Hidayatullah, 2020).

Kedelapan, Penelitian ini ditulis oleh Ega Pradityatama, Fawarti Gendra Nata Utami (2025) yang berjudul "Klaras Reggae Band's Creative Process In Creating Kampung Rawa Songs". Peneliti membahas analisis lagu kampung rawa, baik dari segi lirik, melodi, maupun aransemen musik

yang memadukan unsur reggae dan rock. Penerapan konsep kreativitas berdasarkan empat P (person, process, press, product), untuk melihat faktor internal maupun eksternal yang mendukung lahirnya karya (Pradityatama et al., 2025). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa identitas musik klaras reggae terbentuk melalui keberanian bereksperimen dengan Rocksteady, penggunaan lirik sederhana dalam bahasa Indonesia, serta kolaborasi antar anggota yang menjadikan karya mereka mendapat apresiasi positif dari pendengar. Persamaan peneliti ini yakni membahas kreativitas dalam penciptaan musik, menggunakan metode kualitatif, serta menekankan bagaimana ide, proses, dan hasil karya mencerminkan identitas penciptanya. Perbedaan penelitian sekarang adalah lebih menekankan proses belajar, pengembangan potensi diri, serta kontribusi karya untuk ranah pendidikan anak.

Kesembilan, Penelitian ini ditulis oleh Hakop Walangado, Nurmilasari Djau (2022) yang berjudul "Pelatihan Mengaransemen Lagu Untuk Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa Jurusan PGSD UNG". Peneliti membahas program pengabdian masyarakat berupa pelatihan aransemen lagu untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kreativitas musik mahasiswa PGSD UNG, sehingga kreativitas mereka dapat berkembang (Walangado & Djau, 2022). Penelitian ini menggunakan metode

penelitian pelatihan partisipatif dalam kegiatan PKM. Persamaan peneliti ini adalah menganalisis potensi pengembangan kreativitas musik mahasiswa, dan dilatih untuk menghasilkan karya seni musik (aransemen atau penciptaan lagu). Perbedaan dari penelitian sekarang adalah berfokus pada penelitian ilmiah yang menganalisis hasil karya mahasiswa. Serta proses dan faktor apa saja yang mempengaruhi sehingga hasil karya tersebut bisa tercipta, dengan kreativitas yang tak sama yang dimiliki oleh setiap mahasiswa.

Kesepuluh, Penelitian ini ditulis oleh Rahma Latifa, Tita Syavira, Iis Purnengsih (2021) yang berjudul "Analisis Pengenalan Lagu Anak -Anak Secara Grafis Atau Multimedia". Peneliti memaparkan tentang bagaimana lagu anak-anak divisualisasikan dalam bentuk animasi grafis (warna, karakter, font, audio, hingga visual tambahan). Artikel ini menegaskan bahwa pembelajaran berbasis multimedia dengan lagu anak-anak mampu menstimulasi kecerdasan, karakter, serta daya tangkap anak secara lebih optimal (Latifa & Syavira, 2021). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data dari beberapa artikel dan buku. Peneliti dalam artikel ini juga menjelaskan fakta bahwa anak-anak lebih menyukai lagu yang disajikan dengan visualisasi grafis dibandingkan dengan metode tradisional seperti ceramah. Persamaan peneliti ini adalah menggunakan lagu anak-anak sebagai

objek utama, dan juga mengembangkan kreativitas, serta sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaannya ialah terletak pada sudut pandang penelitian. Artikel ini lebih berfokus pada penyajian lagu anak melalui media visual digital, bagaimana unsur warna, karakter, font, dan audio dapat menarik minat anak dalam pembelajaran. Sedangkan penelitian sekarang menekankan pada proses kreativitas mahasiswa dalam menciptakan lagu anak, dengan hasil akhir berupa karya musik baru yang lahir dari kreativitas mahasiswa itu sendiri (Latifa & Syavira, 2021).

Kesebelas, Penelitian ini ditulis oleh Fortunata Tyasrinestu, Tri Mastoyo Jati Kesuma (2023). Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Peneliti memaparkan tentang makna denotatif dalam lagu anak muncul melalui kata atau kalimat yang merujuk pada pengalaman nyata dan dapat diindra misalnya pelangi, bintang, awan, paman. Makna konotatif muncul melalui penggunaan bahasa kias, metafora, atau perumpamaan misalnya pelangi digambarkan sebagai pelukis agung, ketepatan pemilihan diksi memperindah lirik lagu dan membantu anak membangun imajinasi serta ekspresi emosi (Tyasrinestu & Jati Kesuma, 2023). Persamaan peneliti ini adalah sama-sama berfokus pada lagu anak-anak dan tujuan akhirnya untuk mendukung perkembangan anak melalui lagu, baik dari segi pemaknaan maupun penciptaan karya yang sesuai dengan karakter anak. Perbedaan dari penelitian

sekarang adalah berkontribusi dalam pengembangan kreativitas mahasiswa untuk menciptakan lagu anak yang relevan dengan kebutuhan masa kini, sedangkan penelitian terdahulu menitikberatkan pada analisis makna dalam lirik lagu yang sudah ada.

Kedua belas, Penelitian ini ditulis oleh Zakarias Aria Widyatama Putra, Imam Ghozali, Nurmila Sari Djau, Yudhistira Oscar Olendo, Mastri Dihita Sagala, Egi Putri Grandena, Chiristianly Yery Silaban, Asfar Muniir (2024) yang berjudul "Pelatihan Penciptaan Lagu Anak-anak Berbasis Kearifan Lokal bagi Guru Sekolah Dasar". Peneliti membahas tentang sebuah program pelatihan penciptaan lagu anak-anak berbasis kearifan lokal yang ditujukan bagi guru-guru Sekolah Dasar di Sukadana, Kabupaten Kayong Utara. Artikel menekankan bahwa mengenalkan lagu kepada anak-anak bukan hanya sebatas hiburan, tetapi juga dapat mengasah kepekaan diri, meningkatkan kemampuan literasi, serta memperkaya keragaman bahasa mereka (Putra et al., 2024). Lebih jauh lagi, penciptaan lagu anak dengan memuat unsur-unsur kearifan lokal dipandang sebagai salah satu cara untuk melestarikan budaya daerah agar tetap dikenal oleh generasi muda. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pelatihan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang diterapkan meliputi: ceramah, tanya jawab, demonstrasi, praktik, simulasi, refleksi. Persamaan peneliti ini adalah membahas proses

menciptakan lagu anak sebagai sarana pembelajaran yang menyenangkan dan edukatif, dan keduanya bertujuan meningkatkan keterampilan dalam menghasilkan karya musik anak. Perbedaan dari penelitian sekarang adalah metode yang digunakan menggunakan kualitatif (analisis karya atau wawancara) bukan pelatihan, dan menghasilkan analisis tentang tingkat kreativitas mahasiswa dalam mencipta lagu anak, bukan karya siap pakai.

Ketiga belas, Penelitian ini ditulis oleh Ady Santoso (2022) yang berjudul “Lagu Anak-anak Sebagai Sumber Penciptaan Karya Pertunjukan Teater Anak Lakon Fahira Di Negeri Kodok”. Peneliti memaparkan memaparkan tentang proses penciptaan pertunjukan teater anak dengan menggunakan lagu anak sebagai sumber utama penciptaan. Fokus utamanya adalah bagaimana seorang sutradara atau guru dapat merancang pertunjukan teater anak melalui metode bermain sehingga anak-anak merasa senang, gembira, dan aktif terlibat dalam proses latihan maupun pementasan (Santoso, 2022). Penelitian ini menggunakan metode penelitian praktik penciptaan (practice-based research) dalam seni pertunjukan. Persamaan peneliti ini adalah terletak pada sama-sama mengangkat seni untuk anak dan menekankan kreativitas. Perbedaan dari penelitian sekarang adalah menggunakan metode penelitian kualitatif, dan kontribusinya adalah menghasilkan lagu anak ciptaan

mahasiswa, sekaligus analisis tentang tingkat kreativitas mereka.

Keempat belas, Penelitian ini ditulis oleh Nurmila Sari Djau (2022) yang berjudul "Kreativitas Guru SD di Pontianak dalam Mengubah dan Menulis Syair Lagu Sesuai Ritme Lagu". Peneliti memaparkan untuk mengetahui sejauh mana kreativitas guru dalam memodifikasi lirik lagu anak agar sesuai dengan materi pembelajaran dan pola ritme lagu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas guru dalam mengubah syair lagu sudah baik dan sesuai dengan karakter musik anak (Djau, 2022). Lagu anak yang sering dimodifikasi misalnya *Naik Delman*, *Balonku*, atau *Satu-satu Aku Sayang Ibu*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. kemampuan guru dalam menuliskan syair lagu yang sesuai ritme masih terbatas. Banyak guru kesulitan menyesuaikan jumlah suku kata dengan ketukan lagu karena minimnya pemahaman unsur musik, keterbatasan waktu, serta kurangnya pelatihan. Persamaan peneliti ini adalah sama-sama meneliti kreativitas dalam bidang musik atau lagu anak, keduanya lebih menekankan pada pemaparan proses dan hasil, bukan perhitungan statistik.. Perbedaan dari penelitian sekarang adalah menciptakan lagu baru dan lebih menekankan pada proses penciptaan orisinal bukan pada mengubah dan menulis syair lagu yang sudah ada, atau lebih kepada

mosifikasi. Untuk tantangannya lebih pada eksplorasi ide, kemampuan musikal mahasiswa, dan keaslian karya.

Kelima belas, Penelitian ini ditulis oleh Istifadah, Mahrus, Riyas Rahmawati, dan Lailatul Usriyah (2024) yang berjudul "Pelatihan Mencipta Lagu Sederhana Untuk Mengembangkan Kreatifitas Guru Pendidikan Anak Usia Dini". Peneliti memaparkan bahwa Guru PAUD masih minim pemahaman notasi musik, sehingga cenderung menggunakan lagu hasil plagiasi dan kurang menciptakan lagu baru untuk anak. Pelatihan ini berpotensi memperluas kreativitas guru PAUD serta mendukung pengembangan pembelajaran seni musik pada anak usia dini (Istifadah et al., 2024). Penelitian ini menggunakan metode penelitian Participatory Action Research (PAR) dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Persamaan peneliti ini adalah sama-sama menekankan pentingnya kreativitas dalam menciptakan lagu anak sebagai sarana pembelajaran, hiburan, dan pengembangan nilai moral maupun kognitif anak. Perbedaan penelitian sekarang adalah lebih cenderung memakai analisis kualitatif atau deskriptif terhadap hasil karya mahasiswa, tanpa pelatihan terstruktur. Artikel ini berbentuk pengabdian masyarakat untuk meningkatkan kemampuan guru dilapangan, sedangkan penelitian sekarang lebih berorientasi pada penelitian akademik yang mengkaji kreativitas sebagai konsep ilmiah.

Keenam belas, Penelitian ini ditulis oleh Prita Khairunnisa, Nuril Huda, Haerussaleh (2024) yang berjudul "Pengembangan Metode *Improve* Musik Mendukung Peningkatan Kemampuan Kreatif dan Kecerdasan Musik". Peneliti memaparkan bahwa metode *improve* musik efektif untuk meningkatkan kreativitas dan kecerdasan musikal siswa. Oleh karena itu, guru musik disarankan menggunakan pendekatan improvisasi dalam proses pembelajaran. Metode *improve* terbukti berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kecerdasan musikal siswa (Prita Khairunnisa et al., 2024). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen nyata. Persamaan peneliti ini adalah menekankan pentingnya kreativitas dalam bidang musik, menjadikan musik sebagai pengembangan potensi, menempatkan musik bukan hanya sebagai hiburan tetapi sebagai media untuk mengasah potensi, baik itu kecerdasan musikal maupun kemampuan mencipta karya orisinal. Perbedaan dari penelitian sekarang adalah lebih mengarah pada analisis kualitatif terhadap proses penciptaan lagu anak (ide, lirik, melodi, pesan pendidikan). Memahami dan mendeskripsikan proses kreativitas mahasiswa dalam menghasilkan karya musik anak.

Ketujuh belas, Penelitian ini ditulis oleh Dhea Elvionita Surya, Rahmatunnisa Ramadhani, Rita Milyartini (2025) yang berjudul "*Playful Learning*: Proses Pembelajaran

Musik Sederhana di Sekolah Luar Biasa”. Peneliti memaparkan bahwa musik memiliki peran penting dalam pendidikan anak berkebutuhan khusus, bukan hanya sebagai hiburan tetapi juga sebagai media untuk mengembangkan keterampilan kognitif, sosial, emosional, serta kreativitas. Untuk memahami proses pembelajaran penciptaan musik sederhana di Sekolah Luar Biasa (SLB) Mutiara Bunda, Bandung, meliputi metode, strategi, serta tantangan yang dihadapi guru dan siswa (Surya et al., 2025). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan desain deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Persamaan peneliti ini adalah sama-sama membahas bagaimana musik menjadi sarana untuk melatih kreativitas. Baik di SLB maupun di kalangan mahasiswa, musik dipandang sebagai media untuk mengekspresikan diri, menyalurkan imajinasi, dan mengembangkan potensi individu dan menempatkan musik dalam konteks pendidikan. Perbedaan dari penelitian sekarang adalah fokus pada proses kreativitas dalam menciptakan lagu anak, yang lebih menekankan pada analisis karya dan langkah penciptaannya, dan ingin memahami bentuk kreativitas mahasiswa yang diwujudkan dalam produk musik, yaitu lagu anak.

Kedelapan belas, Penelitian ini ditulis oleh Irfanda Rizki Harmono Sejati, Ghazian Arka Fikry (2022) yang berjudul ”Proses Kreativitas Aransemen Lagu Lir-Ilir Oleh Grup

Musik Rungon Wrethi". Peneliti ini menjelaskan bahwa bagaimana kreativitas dipahami dalam konteks musik, khususnya aransemen. Keunikan grup musik Rungon Wrethi yang menggabungkan musik Barat dan tradisional Indonesia. Langkah-langkah dalam mengaransemen lagu, mulai dari ide, pengetahuan kultur, pengalaman ekspresi, konsep, tindakan kreatif, hingga produk kreatif (Sejati & Fikry, 2022). Hasil akhirnya berupa aransemen baru lagu Lir-Ilir yang menunjukkan keaslian, keluwesan, dan nuansa berbeda dari versi aslinya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Persamaan peneliti ini adalah memiliki hubungan dengan penciptaan karya musik baik aransemen maupun penciptaan lagu baru. Sama-sama melihat bagaimana ide, gagasan, dan ekspresi dituangkan menjadi sebuah produk musikal, dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaan penelitian sekarang adalah terletak pada subjek penelitian berfokus pada mahasiswa dalam proses penciptaan lagu anak. Penelitian tentang mahasiswa lebih ke penciptaan lagu anak sebagai karya baru dari nol, bukan sekadar aransemen dan lebih menekankan pada ideasi, imajinasi, dan inovasi pedagogis dalam konteks pendidikan musik anak.

Kesembilan belas, Penelitian ini ditulis oleh Ari Sumarsono, Sukotjo (2024) yang berjudul "Musik Etnik di Era Modern: Inovasi dan Tradisi dalam Karya Kreatif".

Peneliti ini memaparkan bahwa musik etnik di era modern, khususnya bagaimana inovasi dan tradisi saling berinteraksi dalam karya kreatif. Musik etnik yang diwariskan secara turun-temurun tetap dijaga akar budayanya, tetapi juga mengalami perkembangan berkat inovasi, seperti penggunaan teknologi, teknik komposisi kontemporer, dan kolaborasi lintas budaya (Sumarsono, 2024). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Persamaan peneliti ini adalah sama-sama menyoroti proses kreatif dalam menghasilkan karya musik. Lagu anak juga biasanya bersumber dari nilai-nilai tradisional, pendidikan, dan budaya, tetapi diolah kreatif agar menarik untuk anak. Perbedaan dari penelitian sekarang adalah fokus pada kreativitas mahasiswa dalam menciptakan lagu anak yang edukatif, sederhana, dan sesuai dengan perkembangan psikologis anak. Kontribusinya pada dunia pendidikan anak dan pengembangan kreativitas mahasiswa.

Kedua puluh, Penelitian ini ditulis oleh Sesy Nugraha, Resa Respati, Pidi Mohamad Setiadi (2025) yang berjudul "Analisis Pola Ritmis Pada Lagu 'Lihat Kebunku' ". Peneliti ini memaparkan bahwa pola ritmis didominasi oleh repetisi yang konsisten dan stabil pada frase anteseden dan konsekuen. Hal ini memudahkan untuk anak menghafal, berpartisipasi aktif, dan memahami struktur musik, tidak ditemukan teknik musikal kompleks seperti diminuasi, augmentasi, atau retrograsi, sehingga pola ritmisnya

sederhana dan sesuai dengan perkembangan kognitif anak usia sekolah dasar (Nugraha sesy, respati Resa, 2025). Pola ritmis ini berperan penting dalam meningkatkan kreativitas, kemampuan musikal, dan konsentrasi siswa. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan analisis isi terhadap dokumen partitur dan lirik lagu. Persamaan peneliti ini adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif (analisis isi/analisis karya musik). dan membahas lagu anak sebagai objek penelitian serta mengangkat pentingnya kreativitas. Perbedaan dari penelitian sekarang adalah melibatkan mahasiswa sebagai subjek utama penelitian. Berkontribusi pada pemahaman proses kreativitas mahasiswa dalam menghasilkan karya baru.

F. Kajian Teori

1. Teori Kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi-kombinasi baru yang memiliki dampak kemanfaatan (Dr. Silverius Y. Soeharso et al., 2025 : 108). Menurut J. P Guilford dalam Dr. (C) Jayadih, M.Kom 2024. dkk menekankan pentingnya : (1) Kelancaran (*fluency*), yaitu kemampuan menghasilkan banyak ide. (2) Keluwesan (*flexibility*), yaitu kemampuan melihat berbagai sudut pandang. (3) Orisinalitas (*originality*), yaitu mencetuskan ide unik. (4) Elaborasi (*elaboration*), yaitu kemampuan mengembangkan ide secara rinci (Dr. (C) Jayadih, 2024: 59). Keempat aspek ini sangat relevan dengan proses

penciptaan lagu anak oleh mahasiswa, karena dalam aspek tersebut mahasiswa perlu: menghasilkan banyak ide atau tema anak-anak (kelancaran), mencari berbagai cara kreatif untuk menggabungkan unsur musikal, lirik, dan pesan moral (keluwesan), membuat lagu yang berbeda dari yang sudah ada namun tetap sesuai dengan karakter anak (orisinalitas), mengolah ide menjadi karya yang lengkap dan layak didengarkan atau diajarkan (elaborasi).

E. Paul Torrance adalah seorang psikolog pendidikan Amerika yang dikenal sebagai “Bapak Penelitian Kreativitas Modern”. Dalam pandangan Torrance, kreativitas adalah proses menjadi peka terhadap masalah, kekurangan, kesenjangan pengetahuan, elemen yang hilang, ketidakharmonisan, dan sebagainya; mengidentifikasi kesulitan, mencari solusi (Torrance, 2013 : 663). Salah satu kontribusi terbesar Torrance adalah konsep “berpikir divergen” (*divergent thinking*), yang ia adopsi dan kembangkan dari teori J. P. Guilford, dan memperluasnya menjadi alat ukur kreativitas (TTCT). Dia menekankan tiga prinsip utama: Lingkungan belajar yang mendukung dan bebas stres, Kesempatan untuk bereksperimen tanpa takut gagal, dan Guru atau pendidik bertindak sebagai fasilitator kreativitas.

Utami Munandar mengadaptasi teori ini sebagai penerapan teori dalam konteks pendidikan di Indonesia, Prof. Utami Munandar adalah tokoh psikologi Indonesia

yang sangat berpengaruh dalam kajian kreativitas. Utami Munandar (1999) mengatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan atau menciptakan sesuatu yang baru. Utami Munandar memandang kreativitas sebagai kemampuan seseorang untuk menghasilkan gagasan, karya, atau solusi yang baru dan bermakna. Menurut Utami Munandar dalam Benedicta 2019, ia juga menekankan bahwa kreativitas di pengaruhi oleh empat unsur penting yaitu: pribadi (*person*), proses (*process*), produk (*product*), dan lingkungan (*press*) (Giyanti, 2019 : 20). Dalam penelitian ini adalah mahasiswa menjadi subjek (*person*) yang dianalisis tingkat kreativitasnya, mahasiswa yang kreatif tidak hanya memiliki kemampuan musikal, tetapi juga kepekaan terhadap nilai-nilai pendidikan anak, serta inisiatif dalam mengembangkan gagasan musik yang bermakna. Contohnya mahasiswa yang berani mencoba gaya musik baru, menggabungkan unsur tradisional dan modern, atau menciptakan lirik yang mengandung pesan moral menunjukkan karakter *person* yang kreatif. Proses penciptaan lagu anak menjadi fokus utama penelitian (*process*), Proses kreatif mencakup beberapa langkah penting: (1) Persiapan, mahasiswa mempelajari tema lagu anak dan kebutuhan pembelajaran anak usia dini, (2) Inkubasi, mahasiswa mencoba berbagai kombinasi melodi, lirik, dan harmoni. (3) Iluminasi, mahasiswa mendapatkan gagasan untuk lagu bertema tertentu. (4) Verifikasi,

mahasiswa menggunakan BandLab untuk membantu proses penciptaan lagu bertema anak. Lingkungan kampus, pembelajaran, dan bimbingan dosen turut menjadi faktor pendukung atau penghambat (*press*). Dalam penelitian ini *press* tampak pada : Peran dosen yang membimbing mahasiswa dalam mata kuliah Komposisi Musik Anak, Kolaborasi antar mahasiswa dalam berbagi ide, Penggunaan BandLab sebagai media digital yang memfasilitasi eksperimen dan kolaborasi kreatif. Dan yang terakhir adalah lagu anak yang dihasilkan mahasiswa dianalisis sebagai wujud kreativitas (*product*), mencerminkan kombinasi antara kemampuan musikal, nilai pendidikan, dan orisinalitas. Contohnya lagu anak yang berisi pesan moral seperti menjaga alam kita menunjukkan produk kreatif yang tidak hanya estetis tetapi juga mendidik. Pemilihan teori kreativitas dari Utami Munandar dalam penelitian ini adalah mudah diterapkan dan sesuai untuk meneliti kreativitas mahasiswa dalam penciptaan lagu bertema anak sesuai kondisi lokal di Indonesia. Karena mahasiswa tidak hanya menulis lirik dan melodi tetapi juga memerlukan imajinasi, perasaan, serta lingkungan belajar yang mendukung, dimana semua itu menjadi faktor penghambat maupun pendukung bagi mahasiswa dalam proses penciptaan lagu bertema anak yang dihasilkan.

2. Teori Musik Anak Edukatif

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan konsep Karl Edmund Prier SJ dalam mengklasifikasikan bentuk lagu menjadi tiga jenis: (1) satu bagian dengan satu kalimat (A). Hanya memiliki satu ide pokok, tanpa pengulangan atau kontras. Contoh lagu anak sederhana seperti naik delman. (2) dua bagian dengan dua kalimat (AB). Memiliki dua ide atau tema yang berbeda, bagian A diikuti bagian B, contoh lagu dengan bait dan reffrain berbeda. (3) tiga bagian dengan tiga kalimat (ABA), (Saputro, 2024). Bagian pertama diulang setelah bagian kontras. Contoh lagu banyak digunakan pada lagu klasik dan lagu anak modern. Ciri khasnya pendek, simetris, mudah dipahami, dan langsung ke inti gagasan musik.

Menurut Jamalus (1988 : 7) unsur-unsur musik dibagi menjadi dua. Pertama adalah unsur-unsur pokok yaitu : (1) Irama. Irama adalah pengaturan bunyi dalam waktu yang teratur, dalam hal ini lagu anak biasanya memiliki pola irama yang sederhana dan mudah ditebak agar anak mudah mengikuti ketukan lagu. (2) Melodi. Melodi merupakan susunan nada-nada yang membentuk alur lagu dan menjadi bagian yang mudah diingat, Melodi lagu anak dibuat dengan rentang nada yang tidak terlalu tinggi dan memiliki pengulangan agar mudah dihafal. (3) Harmoni. Adalah Harmoni adalah perpaduan beberapa nada yang dimainkan bersamaan untuk menciptakan kesan selaras dan indah, Lagu anak sering memakai akor-akor dasar seperti C, G, dan

F agar terdengar ringan dan harmonis. (4) Bentuk. Bentuk lagu menunjukkan pola pengulangan dan variasi bagian lagu seperti bait (verse), reffrain (chorus), bridge, dan coda (penutup). dan (5) Struktur lagu. Adalah kerangka atau susunan urutan bagian-bagian musik dari awal hingga akhir, yang membentuk keseluruhan lagu. Contoh struktur lagu: Intro -Bait -Reff -Bait -Reff -Coda, atau versi sederhana: A – B – A – B.

Kedua adalah unsur-unsur ekspresi yaitu: (1) Tempo, adalah kecepatan dalam memainkan lagu. Biasanya menggunakan tempo sedang, agar terasa gembira namun tetap nyaman dinyanyikan. (2) Dinamika, menunjukkan tingkat keras atau lembutnya suara dalam musik. Lembut di bagian awal lalu menguat di bagian reff untuk menarik perhatian anak. Dan (3) Warna nada, karakter bunyi yang membedakan satu alat musik atau suara dari yang lain. Pemilihan instrumen seperti piano, gitar, atau suara digital di BandLab dapat memberi warna tersendiri pada lagu anak. (Komang Wira Adhi mahardika, Hendra Santosa, 2020 : 23). Penelitian ini menggunakan teori dari Jamalus, alasan digunakannya teori tersebut adalah teori Jamalus memberikan pemahaman yang jelas tentang unsur-unsur utama dalam musik seperti irama, melodi, harmoni, struktur, dan ekspresi.. Teori ini sangat membantu peneliti untuk menganalisis bagaimana mahasiswa menggabungkan unsur-unsur musik tersebut dalam proses penciptaan lagu bertema

anak agar memiliki hasil yang menarik dan sesuai dengan karakter anak-anak. Dan teori ini juga mudah dipahami oleh mahasiswa serta relevan dengan konteks pembelajaran lokal.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sembilan mahasiswa Pendidikan Islam Anak Usia Dini menunjukkan kreativitas yang nyata dalam aspek struktur musik dan lirik: karya-karya yang dianalisis umumnya menggunakan melodi sederhana dengan rentang nada terbatas (sekitar satu oktaf), pola ritmis yang stabil, dan pengulangan motif yang konsisten, serta bentuk lagu yang ringkas (A, A–B, atau A–B–A) yang mudah diingat oleh anak usia dini. Pilihan harmoni umumnya menggunakan akor dasar, tempo disesuaikan dengan karakter anak usia dini, dan pengaturan lapisan/track di BandLab menunjukkan keterampilan teknis dasar untuk menghasilkan produk yang rapi. Dalam lirik, sembilan mahasiswa cenderung memilih kosakata singkat, tema yang dekat dengan keseharian anak usia dini seperti, puasa, kebiasaan positif, keselamatan lalu lintas, dan menyertakan pesan pedagogis yang eksplisit namun sederhana. Temuan ini sejalan dengan pemetaan aspek kreativitas Guilford (*fluency, flexibility, originality, dan elaboration*) dan elemen 4P Utami Munandar, yang terlihat dalam aliran ide, adaptasi genre/elemen, beberapa contoh keaslian tema, dan upaya elaborasi melalui revisi dan aransemenn digital.

Dampak yang ditunjukkan pada hasil penelitian ini adalah menunjukkan potensi dampak positif dari karya sembilan mahasiswa terhadap perkembangan anak usia dini, diantaranya dapat meningkatkan keterlibatan afektif anak usia dini dalam bernyanyi dikarenakan melodi dan lirik yang mudah diingat, kemudian dapat mendukung stimulasi bahasa dan pemahaman konseptual melalui pengulangan serta diksi yang sederhana, dan juga dapat membantu internalisasi nilai melalui lirik yang memuat tindakan nyata seperti instruksi dalam keselamatan lalu lintas. Penelitian ini bersifat potensial dan konseptual.

B. Saran

Penelitian ini tidak melakukan observasi eksperimental atau pengukuran luas terhadap kelompok anak usia dini di dalam lembaga, sehingga kesimpulan kausal belum dapat ditarik secara kuat. Dengan demikian, temuan ini menunjukkan peluang penerapan dalam konteks pembelajaran, namun memerlukan uji coba lapangan atau observasi lebih lanjut untuk dapat mengonfirmasi efek empiris pada perkembangan anak usia dini. Sehingga untuk dapat melihat efektivitas kreativitas sembilan mahasiswa melalui lagu bertema anak terhadap perkembangan anak usia dini perlu adanya verifikasi melalui studi lanjutan yang melibatkan observasi atau implementasi di dalam kelas pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, T. W. (2025). *Pengaruh Metode Pembelajaran Bernyanyi Lagu " Naik-Naik Ke Puncak Gunung " Terhadap Kemampuan Daya Ingat Anak Usia 5-6 Tahun.* 9(20), 242–246.
- Agustini, D. (2020). Peranan Lagu Anak-Anak Sebagai Media Persuasif Untuk Mempengaruhi Perilaku Positif Anak Usia Dini Di Kota Surakarta. *Lisyabab : Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 1(1), 25–46.
<https://doi.org/10.58326/jurnallisyabab.v1i1.13>
- Ainun, N., Syam, J., Syahrir, N., Makassar, U. N., Kreatifitas, P., Makassar, L. P., Proses, C., & Makassar, P. S. (2024). *Proses Kreativitas Ridwan Sau Dalam Menciptakan Lagu Pop Makassar Ridwan Sau's Creativity Process in Creating.* 01(02), 385–390.
- Arisyanto, P., Priyanto, W., Untari, M. F. A., & Sundari, R. S. (2022). Pengembangan Lagu Anak Berjudul “Kembali ke Sekolah” dan “Tebak Binatang.” *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 4(02), 76–85.
<https://doi.org/10.46772/kontekstual.v4i02.1022>
- Bimantara, A. (2024). Aktivitas Religi Pada Film: “Air Mata Di Ujung Sajadah” Karya Key Mangunsong: Kajian Religiusitas Sastra (2023). *Seminar & Conference Proceedings of UMT, 2023*, 237–241.
<https://jurnal.umt.ac.id/index.php/cpu/article/download/12420/5514>
- Blasco-magraner, J. S., Bernabe-valero, G., Mar, P., & Moret-tatay, C. (2021). *Effects of the Educational Use of Music on 3- to 12-Year-Old Children ' s Emotional Development : A Systematic Review.*
- Campbell, S., Greenwood, M., Prior, S., Walkem, K., Young, S., & Bywaters, D. (2020). *Purposive sampling : complex or simple ? Research case examples.*

<https://doi.org/10.1177/1744987120927206>

- Cipta, F., Respati, R., Pratama, G., & Apriani, I. F. (2025). *DEDIKASI: Community Service Reports Pemanfaatan Virtual Music Instruments sebagai Media Pengembangan Bahan Ajar pada Guru Musik SMA di Kota Bandung*. 7(2), 105–119.
- Djau, N. S. (2022). Kreativitas Guru SD di Pontianak dalam Mengubah dan Menulis Syair Lagu Sesuai Ritme Lagu. *Tamumatra: Jurnal Seni Pertunjukan*, 5(1), 11–21. <https://doi.org/10.29408/tmmt.v5i1.7201>
- Dr. (C) Jayadih, M. K. et al. (2024). *Strategi & Peningkatan Kualitas Layanan Guru: Transformasi Melalui Kepemimpinan, Teknologi, Kreativitas Dan Entrepreneurship*.
- Dr. Silverius Y. Soeharso et al. (2025). *Psikologi Bisnis*.
- Fernandes, V., Carvalho, G., Pereira, V., & Bernardino, J. (2024). Analyzing Data Reduction Techniques: An Experimental Perspective. *Applied Sciences (Switzerland)*, 14(8). <https://doi.org/10.3390/app14083436>
- Gagah Daruhadi, P. S. (2024). Metode Pengumpulan Data Penelitian. *Metode Pengumpulan Data Penelitian*, 3(5), 5423–5443.
- Giyanti, B. P. D. (2019). *Kreativitas dan Inovasi di Tempat Kerja*.
- Hidayatullah, R. (2020). Kreativitas Dalam Pendidikan Musik : Berpikir Divergen dan Konvergen Creativity in Music Education : Thinking Divergent and Convergent. *Musikolastika*, 2(April), 1–7. <http://repository.lppm.unila.ac.id/22891/>
- Isnaini., I. D., & Ariyanti., M. P. (2022). Pengembangan Media Audiovisual Lagu Anak Tematik Melalui Kreativitas Mahasiswa. *Al-Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education*, 6(02), 214–235.

<https://doi.org/10.35896/ijecie.v6i02.374>

- Istifadah, I., Mahrus, M., Rahmawati, R., & Usriyah, L. (2024). Pelatihan Mencipta Lagu Sederhana untuk Mengembangkan Kreatifitas Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 366–378. <https://doi.org/10.37985/murhum.v5i1.524>
- Jayati, S. S. (2022). *Metode Observasi Untuk Meningkatkan Kompetensi Menyusun Teks Eksposisi dan Puisi Bebas Para Siswa Kelas VIII SMP N 1 Kasihan - Siti Sri Jayati, 2022*. 8, 77–90.
- Joklitschke, J., Rott, B., & Schindler, M. (2022). *Notions of Creativity in Mathematics Education Research: a Systematic Literature Review*. 1161–1181.
- Jubelando Tambunan, Melisaa Nur asima, D. H. (2024). The Implementation of Children’s Song Creation as Character Education through Art for Elementary School Teacher Education Students. *Bulletin of Science Education*, 1(1), 60–67.
- Knapp, D. H., Smith, G. D., & Coggiola, J. C. (2023). *Soundtrap usage during COVID-19: A machine-learning approach to assess the effects of the pandemic on online music learning*. <https://doi.org/10.1177/1321103X221149374>
- Komang Wira Adhi mahardika, Hendra Santosa, N. W. A. (2020). *Pengantar Karya Musik Chamber “Kacang Dari.”*
- Lam, C. K. (2024). *Technology-enhanced creativity in K-12 music education: A scoping review*. <https://doi.org/10.1177/02557614231194073>
- Latifa, R., & Syavira, T. (2021). Analisis Pengenalan Lagu Anak-anak secara Grafis atau Multimedia. *Visual Heritage: Jurnal Kreasi Seni Dan Budaya*, 4(1), 7–14. <https://doi.org/10.30998/vh.v4i1.1066>
- Lubis, D. D., Sabila, K., Sari, A., Lubis, H. Z., Pendidikan, S.,

- Anak, I., Dini, U., Islam, U., & Sumatra, N. (2024). *Pentingnya Pembelajaran Seni Musik pada Anak dalam Mengembangkan Kreativitas di TK Al - Kausar*. 8, 1768–1772.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>
- Mustikawati, I. (2023). Penelusuran Teknik Penciptaan Lagu Anak Menggunakan Estetika Karawitan Sunda. *Paraguna*, 10(2), 106. <https://doi.org/10.26742/paraguna.v10i2.2949>
- Nabila, A. (2024). *Kiprah Industri Lagu Anak Indonesia Kini*. Tfr.News. <https://tfr.news/artikel/2024/8/7/kiprah-lagu-anak-indonesia>
- Natalina Nilamsari. (2014). Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif. *Wacana*, 13(2), 177–181. <http://fisip.untirta.ac.id/teguh/?p=16/>
- Ns. Ainnur Rahmanti, & Rani Pratiwi. (2021). Penerapan Pemberian Terapi Musik Religi “Demi Masa” Untuk Penurunan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Dengan Regional Anestesi Sub Arachnoid Blok Di Rumah Sakit K.R.M.T Wongsonegoro Semarang. *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan*, 1(3), 1–11. <https://doi.org/10.55606/jrik.v1i3.36>
- Nugraha resy, respati Resa, M. S. P. (2025). *Analisis Pola Ritmis Pada Lagu “Lihat Kebunku.”* 11(7), 651–645.
- Perez, S. (2020). *Family-friendly Spotify Kids app launches in the U.S., Canada and France*. Techcrunch.Com. <https://techcrunch.com/2020/03/31/family-friendlyspotify-kids-app-launches-in-the-u-s-canada-and-france/#:~:text=Today the Spotify Kids app,arrived in Ireland%2C and growing>

- Pertiwi, S. N., Kurniawati, L., & Rachmawati, Y. (2021). the Analysis of Teacher Creativity in Writing a Kid Song. *Edukids: Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan, Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 18(2), 79–89. <https://doi.org/10.17509/edukids.v18i2.35355>
- Pino, M. C., Giancola, M., & Amico, S. D. (2023). *The Association between Music and Language in Children : A State-of-the-Art Review*.
- Pradityatama, E., Gendra, F., & Utami, N. (2025). *Klaras Reggae Band ' S Creative Process in Creating Kampung Rawa Songs*. 16–26.
- Prita Khairunnisa, Nuril Huda, & Haerussaleh. (2024). Pengembangan Metode Improve Musik Mendukung Peningkatan Kemampuan Kreatif dan Kecerdasan Musik. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 179–188. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v5i1.735>
- Putra, Z. A. W., Ghozali, I., Djau, N. S., Olendo, Y. O., Sagala, M. D., Grandena, E. P., Silaban, C. Y., & Muniir, A. (2024). Pelatihan Penciptaan Lagu Anak-Anak Berbasis Kearifan Lokal bagi Guru Sekolah Dasar. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 291–300. <https://doi.org/10.37478/abdika.v4i2.4080>
- Rachmawati, I. N. (2007). Jurnal Tentang Wawancara Di Metode Penelitian Kualitatif Derskriptif Yg Valid. *Indonesian Journal of Nursing*, 11(1), 35–40.
- Raharjo, I. B. (2021). Pengembangan dan Pemanfaatan Tema Pembelajaran Dalam Pengubahan dan Penciptaan Lagu Anak Usia Dini. *Virtuoso: Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Musik*, 4(1), 58. <https://doi.org/10.26740/vt.v4n1.p58-69>
- Samsuri, S., & Astuti, Y. (2022). Hasil Karya Cipta Lagu Anak-Anak. *Jurnal Buah Hati*, 9(1), 57–63. <https://doi.org/10.46244/buahhati.v9i1.1831>
- Santoso, A. (2022). Lagu Anak Anak Sebagai Sumber

- Penciptaan Karya Pertunjukan Teater Anak Lakon Fahira Di Negeri Kodok. *Jurnal Cerano Seni : Pengkajian Dan Penciptaan Seni Pertunjukan*, 1(01), 58–75. <https://doi.org/10.22437/cs.v1i01.18419>
- Saputro, E. W. (2024). *Tinjauan Bentuk Musik dan Ekspresi pada Lagu Balada Harian Karya Grup Musik Silampukau*. 4(2).
- Seftiandani, A. D., & Hidayatullah, S. (2023). Nilai Karakter Pada Lirik Lagu Anak di TK. *SeBaSa*, 6(1), 47–65. <https://doi.org/10.29408/sbs.v6i1.6219>
- Sejati, I. R. H., & Fikry, G. A. (2022). Proses Kreativitas Aransemen Lagu Lir-Iilir Oleh Grup Musik Rungon Wresthi. *Musikolastika: Jurnal Pertunjukan Dan Pendidikan Musik*, 4(1), 10–17. <https://doi.org/10.24036/musikolastika.v4i1.79>
- Septiyan, D. D. (2022). Bentuk Pertunjukan dan Proses Kreativitas Penciptaan Karya Musik Jimi Multhazam dalam Single Album The Upstairs. *Tonika: Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Seni*, 5(1), 42–54. <https://doi.org/10.37368/tonika.v5i1.364>
- Suharsiwi. (2020). *ANALISIS KONTEN LAGU “ MARITIRUKAN ” SEBAGAI MEDIA PENGEMBANGAN KETERAMPILAN SOSIAL ANAK USIA DINI Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah , Universitas Muhammadiyah Jakarta*. 15(2), 161–174.
- Sumarsono, A. (2024). Musik Etnik di Era Modern : Inovasi dan Tradisi dalam Karya Kreatif. *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 12(1), 77–89.
- Surya, D. E., Ramadhani, R., & Milyartini, R. (2025). *Playful Learning : Proses Pembelajaran Musik Sederhana di Sekolah Luar Biasa*. 14(3), 4889–4900.
- Syahrani, M. (2023). *10 Platform Musik Terpopuler, Spotify Posisi Teratas! GoodStats.Id*. <https://goodstats.id/article/10-platform-musik-terpopuler->

